



THERAPY PIJAT GUNA MENGURANGI KELUHAN BATUK PILEK PADA BAYI (MESSAGE THERAPY TO REDUCE COMPLAINTS COUGHING OF THE COMMON COLD IN BABIES)

Elly Yulianti¹⁾, Juli Selvi Yanti²⁾

D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuah Pekanbaru

¹⁾elly23yulianti@gmail.com, ²⁾juliselviyanti.jsy@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
28-12-2021

Accepted:
30-12-2021

Published:
31-12-2021

Abstrak

Batuk dan pilek merupakan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak usia di bawah 5 tahun yang disebabkan oleh iritasi saluran pernapasan, alergi, melemahnya system kekebalan tubuh dan lingkungan yang kurang baik. upaya pengobatan non farmakologi yang bisa digunakan untuk mengatasi batuk pilek yaitu therapy pijat. studi pendahuluan di PMB Hasna Dewi terdapat 180 bayi yang orangtuanya belum mendapat informasi cara mengatasi batuk pilek dengan therapy pijat. Tujuannya yaitu untuk melakukan asuhan kebidanan pada bayi batuk pilek dengan therapy pijat secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui pendekatan manajemen serta pendokumentasian SOAP. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dilaksanakan pada tanggal 14-16 Agustus 2021. Hasil yang didapatkan pada kunjungan pertama bayi dalam keadaan batuk pilek dan kunjungan kedua batuk pilek mulai membaik namun kunjungan ketiga batuk membaik pilek belum berkurang dikarenakan terpapar kipas angin. Disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan kebidanan bayi batuk pilek dengan therapy pijat 3 kali kunjungan didapatkan hasil batuk pilek pada bayi mulai membaik. Disarankan perlunya diadakan kelas pijat bayi diPMB untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelompok.

Kata-kata Kunci : Therapy pijat bayi, Batuk pilek, ISPA

Latar Belakang

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa (Marmi, 2013)

Resiko batuk pilek pada bayi yaitu disebabkan oleh iritasi saluran pernapasan, alergi, melemahnya system kekebalan tubuh dan lingkungan yang kurang baik (Udin, 2019).

Batuk dan pilek merupakan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak usia di bawah 5 tahun. Batuk secara refleks dapat menjadi faktor protektif menjaga saluran pernafasan dari obstruksi zat berbahaya yang masuk ke dalam tubuh. Hidung ditutupi oleh jaringan halus yang disebut mukosa dan menghasilkan lendir untuk melindungi hidung. Apabila jaringan ini teriritasi maka akan membengkak dan menghasilkan banyak lendir yang menyumbat hidung (Kartasurya, 2014).

Penelitian Heo di Klinik Kedokteran Oriental dan Rumah Sakit Kovalen di Korea Selatan, Hasil analisis data di peroleh $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti H_0 di tolak, sehingga disimpulkan bahwa pijatan (akupresur) bermanfaat mengurangi gejala umum batuk pilek dan mengurangi durasi batuk pilek (Suardana, 2016).

Manfaat lain dari pijat bayi adalah membantu merangsang dan menyeimbangkan hormon-hormon pada tubuhnya, yaitu hormon kortisol dan oksitosin. Saat memberikan pijatan pada bayi, hormon kortisol yang ada dalam tubuhnya berkurang. Hormon kortisol adalah hormon penyebab stress. Dengan penurunan hormon kortisol berarti bayi akan menjadi lebih riang dan tidak suka menangis. Pijat bayi dapat merangsang hormon oksitosin yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan kasih sayang.

Metode

Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Kegiatan. Pelaksanaan pijat batuk pilek pada bayi ini dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari/ 3 kali kunjungan. Alat dan bahan yang digunakan yaitu minyak zaitun. Adapun Pada kunjungan I dilakukan pendataan bayi dengan keluhan batuk pilek dan pada kunjungan ini penulis memberikan pengetahuan tentang penyebab batuk pilek dan cara mengatasinya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan pijat selama 5-10 menit perhari. Kunjungan Kedua batuk pilek yang dialami bayi sudah

berkurang namun masih ada sehingga penulis masih melaksanakan pijat untuk mengurangi gejala batuk pilek dan berencana akan melakukan kunjungan ketiga. Pada kunjungan ketiga bayi sudah tidak batuk lagi namun masih mengeluh pilek.

Hasil

1. Kunjungan pertama

Pijat bayi dilakukan pada tanggal 14 juli 2021 pukul 16:00. ibu mengatakan bayi batuk pilek sejak 2 hari yang lalu dan bayi rewel. Implementasi yang dilakukan yaitu: membina hubungan baik dengan keluarga, menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Menginformasikan kepada ibu tentang batuk, penyebab batuk pilek, tanda dan pencegahan batuk pilek bukan saja dengan obat-obatan tetapi bisa juga dengan melakukan therapy pijat kepada bayi selama 5-10 menit dan sekaligus mengajarkan ibu pijat batuk pilek. Adapapun pelaksanaan pijat batuk pilek sebagai berikut:

- a) Ambil minyak atau baby oil kemudian gosok-gosok dikeduan tangan dihadapan bayi.
- b) Urutan pijat bayi
 - (1) Gerakan mendorong kesamping di dada antara puting



Teknik ini untuk melegakan pernafasan, meredakan batuk, mengencerkan dahak.

- (2) Tekan dan putar cuping hidung kesamping



Teknik ini untuk melegakan jalan nafas, menguatkan paru.

- (3) Gerakan tekan 1 jari di toracal 3



Teknik ini untuk Tonik paru meredakan batuk

(4) Cubit punggung



Teknik ini untuk melancarkan sirkulasi peredaran darah dan menguatkan tubuh.

(5) Gerakan mendorong dengan dua jari dari bawah keatas di lengan jari kelingking (ulna)



Teknik ini untuk menurunkan panas, mengatasi masuk angin, dan menghilangkan toxin.

2. Kunjungan kedua

Pijat bayi dilakukan di rumah pasien pada tanggal 15 juli 2021 pukul 13:00. Ibu mengatakan bayi masih batuk pilek dan namun sudah berkurang dari sesudah dipijat, bayi sudah nyenyak tidur dan tidak rewel. Pada kunjungan ini karena bayi masih mengeluh batuk pilek maka penulis masih melaksanakan pijat batuk pilek seperti pijat pada kunjungan pertama. Pada saat pelaksanaan pijat bayi tampak senang dan menikmati pijat yang penulis lakukan dan menyetujui akan dilakukan kunjungan berikutnya.

3. Kunjungan ketiga.

Pada tanggal 16 juli 2021 pukul 12:30 dilakukan dirumah pasien. ibu mengatakan batuk sudah membaik dan pilek masih belum membaik dikarenakan terkena kipas angin, bayi sudah tidur nyenyak, dan bayi sudah bergerak aktif. Pada kunjungan kali ini penulis masih menganjurkan untuk dilakukan pijat batuk pilek dan menganjurkan untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai umur 6 bulan.

Pembahasan

Pelaksanaan Pijat yang dilakukan penulis selma tiga hari berturut-turut terbukti efektif untuk mengurangi gejala batuk pilek yang dialami bayi. Setelah hari ke 3 dilaksanakan pijat batuk pilek, gejala batuk yang dialami bayi hilang dan pilek sudah berkurang. Penelitiannya tentang pengaruh terapi akupresur dan perubahan keluhan ISPA pada pasien balita di Pelayanan Keperawatan Holistik Latu Husadha Abiansemal Bandung dengan jumlah sampel 30 orang, 15 orang untuk kelompok perlakuan dan 15 orang untuk kelompok kontrol. Hasil analisis data di peroleh $p=0,000$. Disimpulkan bahwa akupresur efektif dalam merubah keluhan ISPA pada pasien balita di Pelayanan Kesehatan Holistik Latu Husada Abiansemal Bandung. Penelitian Heo di Klinik Kedokteran Oriental dan Rumah Sakit Kovalen di Korea Selatan, Hasil analisis data di peroleh $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga disimpulkan bahwa pijatan (akupresur) bermanfaat mengurangi gejala umum batuk pilek dan mengurangi durasi batuk pilek (Suardana, 2016)

Kesimpulan

Dari asuhan yang diberikan pada By.H di BPM Hasna Dewi FS, Amd.Keb, SKM dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP. Pada By. H,

dengan batuk pilek selama 3 hari dimulai tanggal 14 Juli 2021 sampai tanggal 16 Juli 2021 dengan therapy pijat batuk pilek durasi selama 5-10 menit, 3 kali kunjungan yang dilakukan pada sore hari diperoleh hasil bahwa batuk membaik dan pilek belum berkurang.

Daftar Pustaka

- Afifah. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dwinda, D. (2015). *Buku Ajar Asuhan Neonatus, Bayi/Balita dan anak praseklah*. 9.
- Kartasurya. (2014). *7-12 Bulan Dengan Riwayat Pemberian Asi*.
- Marmi, raharjo. (2013). pengertian bayi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689– 1699.
- Nopitasari, A. &. (2020). *PENGARUH ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM MEMANDIKAN BAYI DAN MERAWAT TALI PUSAT BAYI BARU LAHIR DI BPM LISMARINI PALEMBANG | JKAB: Jurnal Kesehatan Abdurrahman*. <http://www.ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/99>
- Nurjanah, S., & Pratiwi, E. N. (2020). *Common Cold Massage Therapy di wilayah pada balita dan anak- anak . Gejala lebih kental , berwarna kuning hijau cukup dijadikan andalan untuk obat . Sehingga diperlukan metode penyembuhan anak (Sutarni , 2018). positif dalam hal penambahan berat peningka*. 2(1), 75–81.
- Paula, A. (2013). journal of chemical information and modeling. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahardjo. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* oleh.
- Suardana, W. (2016). *jurnal gema keperawatan akupresur dan perubahan keluhan ispa pada pasien balita*.
- Syahidi. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i1.1313>
- Widyaastutik. (2019). Terapi Pijat Bayiterhadap Peningkatan Kualitas Tidur Balita Padaasuhan Keperawatan Anak Ispa. *Jurnal Publikasi*.
- Widyastutik, E. N. (2019). *TERAPI PIJAT BAYITERHADAP PENINGKATAN KUALITAS TIDUR BALITA PADAASUHAN KEPERAWATAN ANAK ISPA*.
- Yuliani, M. (2019). *Sudah 281.626 Ribu Kasus ISPA Terjadi Di Riau - Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau*. <https://www.riau.go.id/home/content/2019/09/11/8089-sudah-281626-ribu-kasus-ispa-terjadi-di-riau>

